

Faktor Risiko Kesehatan terkait Prehipertensi dan Hipertensi di antara Mahasiswa Baru 2022 = Health Risk Factors for prehypertension and hypertension among Universitas Indonesia Freshman Students 2022

Alya Mustika Rahmayunia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920538384&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang

Sesuai dengan pernyataan American Heart Association (AHA) pada tahun 2021, bahwa hipertensi merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia. Di Indonesia pun, angka prevalensi hipertensi mengalami kenaikan yang cukup drastis, yaitu dari angka 25,8% pada tahun 2013 menjadi 34,1% pada tahun 2018 diantara penduduk usia dewasa. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan kenaikan tekanan darah adalah diet yang tidak sehat, aktivitas fisik, obesitas, kebiasaan merokok, serta genetik dan riwayat keluarga. Pada beberapa tahun terakhir, prevalensi hipertensi pada remaja mengalami peningkatan, hal ini bukanlah hal yang mengejutkan mengingat bahwa hipertensi pada usia dewasa dimulai pada masa kanak-kanak berdasarkan jurnal yang diterbitkan Kurnianto et al. pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi prevalensi prehipertensi dan hipertensi pada remaja dan dewasa muda, serta faktor-faktor yang berhubungan dengannya untuk dapat direncanakan intervensi dan perbaikan gaya hidup yang menurunkan risiko terjadinya hipertensi pada usia yang masih sangat muda.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain potong lintang analitik data yang diperoleh dan diolah dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa Baru Universitas Indonesia tahun 2022 yang melakukan pemeriksaan kesehatan di Klinik Satelit Makara UI dengan total 9.200 mahasiswa. Prehipertensi dan hipertensi adalah variabel dependen yang merupakan tekanan darah rata-rata sistolik di atas 120 mmHg dan diastolik di atas 80 mmHg baik salah satu maupun keduanya sekaligus. Faktor-faktor risiko adalah berat badan, kebiasaan melakukan aktivitas fisik, Riwayat keluarga, dan kebiasaan merokok yang merupakan variabel independen. Hubungan akan bermakna secara statistic apabila nilai $p < 0,05$.

Hasil

Dari total yang mengikuti pemeriksaan kesehatan, 8978 mahasiswa memenuhi kriteria inklusi. Sebanyak 3.404 (37,9%) yang mengalami kelebihan berat badan & obesitas (IMT ≥ 23), 6.908 (76,7%) yang tidak melakukan & tidak melakukan aktivitas fisik secara teratur, 2.047 (22,8%) yang memiliki riwayat keluarga hipertensi, dan 543 (6,0%) yang memiliki kebiasaan merokok. Faktor risiko yang terbukti berhubungan dengan terjadinya prehipertensi dan hipertensi adalah berat badan, kebiasaan melakukan aktivitas fisik, Riwayat keluarga, dan kebiasaan merokok.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara hipertensi dengan kelebihan berat badan & obesitas, Riwayat hipertensi keluarga, kebiasaan merokok, dan aktivitas fisik, sedangkan usia tidak signifikan.

.....Introduction

In accordance with the statement by the American Heart Association (AHA) in 2021, hypertension is the main cause of morbidity and mortality throughout the world. In Indonesia too, the prevalence rate of

hypertension has increased quite drastically, namely from 25.8% in 2013 to 34.1% in 2018 among the adult population. Several factors that can cause an increase in blood pressure are unhealthy diet, physical activity, obesity, smoking habits, as well as genetics and family history. In recent years, the prevalence of hypertension in adolescents has increased, this is not surprising considering that hypertension in adulthood starting in childhood based on a journal published by Kurnianto et al. in 2020. This study aims to identify the prevalence of prehypertension and hypertension in adolescents and young adults, as well as the factors associated with it so that interventions and lifestyle improvements can be planned that reduce the risk of developing hypertension at a very young age.

Method

This research uses an analytical cross-sectional design, data obtained and processed from the results of filling out questionnaires given to New Students at the University of Indonesia in 2022 who underwent health checks at the Makara UI Satellite Clinic with a total of 9,200 students. Prehypertension and hypertension are dependent variables which are average systolic blood pressure above 120 mmHg and diastolic above 80 mmHg either one or both at the same time. Risk factors are body weight, physical activity habits, family history, and smoking habits which are independent variables. The relationship will be statistically significant if the p value <0.05 .

Results

Of the total who took part in the health examination, 8978 students met the inclusion criteria. A total of 3,404 (37.9%) were overweight & obese (BMI ≥ 23), 6,908 (76.7%) did not do & did not engage in regular physical activity, 2,047 (22.8%) had a family history of hypertension, and 543 (6.0%) had a smoking habit. Risk factors proven to be associated with prehypertension and hypertension are body weight, physical activity habits, family history, and smoking habits.

Conclusion

This research shows a significant relationship between hypertension and overweight & obesity, family history of hypertension, smoking habits, and physical activity, meanwhile ages didn't show significance.